



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MIGRASI *COMMUTER* DI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**SITI ROMLAH
NIM 1508101015**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MIGRASI *COMMUTER* DI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonom

Oleh :

**SITI ROMLAH
NIM 150810101015**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Ani Suninartatik dan ayahhanda D.Mali, yang senantiasa memberikan doa serta dukungan kepada ananda hingga saat ini, mendidik Penulis dengan penuh kesabaran serta dengan ketulusan hati dan kasih sayang, dan selalu menjadi inspirasi serta motivasi bagi ananda untuk meraih cita-cita.
2. Kakakku Moh. Sofyan Hadi yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam setiap perjalanan yang ditempuh oleh ananda untuk pendapat ilmu yang bermanfaat.
3. Guru-guruku yang terhormat mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai serta membimbing Penulis dengan penuh kesabaran.
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

“Ketetapan Allah pasti datang, maka janganlah
kamu meminta agar dipercepat (datang) nya.”

(TQS. An-Nahl: 1)

“Aku tidak pernah mengkhawatirkan apakah doaku
akan dikabulkan atau tidak, tapi yang lebih akan ku khawatirkan
adalah aku tidak diberi hidayah untuk terus berdoa.”

(Umar bin Khattab)

“Pemenang sejati dalam kehidupan adalah orang-orang yang memandang
setiap keadaan dengan harapan bahwa mereka mampu
melewati atau membuatnya lebih baik.”

(Barbara Pletcher)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI ROMLAH

NIM : 150810101015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat migrasi *commuter* di kecamatan panti kabupaten jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Oktober 2019

Yang menyatakan

SITI ROMLAH
Nim 150810101015

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MIGRASI *COMMUTER* DI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

Oleh :

**SITI ROMLAH
NIM 150810101015**

Pembimbing

Dosen pembimbing Utama : Prof. Dr. Moh Saleh, M.Sc.
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Teguh Hadi Priyono, M.Si.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Migrasi
Commuter di Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Nama Mahasiswa : SITI ROMLAH
NIM : 150810101015
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Tanggal Persetujuan : 18 Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Moh Saleh, M.Sc.
NIP. 195608311984031002

Dr. Teguh Hadi Priyono, M.Si.
NIP. 197002061994031002

Koordinator Program Studi

Dr. Herman Cahyo Diartho, S.E., M.P.
NIP. 197207131999031001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MIGRASI
COMMUTER DI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Romlah
NIM : 150810101015
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

18 Desember 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. P. Edi Suswandi, M.P. (.....)
NIP. 195504251985031001
2. Sekretaris : Dra. Anifatul Hanim, M.Si. (.....)
NIP. 196507301991032001
3. Anggota : Dr. Agus Luthfi, M.Si. (.....)
NIP. 196505221990021001

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Foto 4 X 6
warna

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 197107271995121001

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Migrasi *Commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember

SITI ROMLAH

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan , Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi pendapatan, tingkat pendidikan, umur, jarak, jenis kelamin terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Untuk mencapai penelitian tersebut digunakan data primer dari sampel sebanyak 100 responden. Responden dipilih dari penduduk usia 15 tahun keatas yang melakukan migrasi *commuter* dari daerah asal ke daerah tujuan atau bekerja di daerah Kecamatan Panti. Penelitian ini menggunakan metode *Binary Logistic Regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari variabel motivasi pendapatan, umur, jarak, jenis kelamin memiliki nilai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Sedangkan variabel tingkat pendidikan memiliki nilai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Kata Kunci: migrasi *commuter*, motivasi pendapatan, tingkat pendidikan, umur, jarak, jenis kelamin.

*Analysis of Factors That Affects Commuter Migration Interest Of Population In
Panti Sub District Jember Regency*

SITI ROMLAH

*Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics and
Business University of Jember*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of income motivation, education level, age, distance, gender on the interest of commuter migration in the population of Panti District, Jember Regency. To achieve this research, primary data from a sample of 100 respondents were used. Respondents were selected from population aged 15 years and over who migrated commuter from the area of origin to the destination area or worked in the Panti District area. This study uses the Binary Logistic Regression method. The results of this study indicate that the variables of income motivation, age, distance, gender have a positive and significant influence on the migration interest of residents in Panti District, Jember Regency. While the education level variable has a positive but not significant effect on the commuter migration interest of the residents of Panti District, Jember Regency.

Keywords: *commuter migration, income motivation, education level, age, distance, gender.*

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Migrasi *Commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember; Siti Romlah, 150810101015; 2019; Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Negara berkembang seperti Indonesia, dihadapkan berbagai macam masalah salah satunya masalah kepadatan penduduk. Dimana permasalahan yang timbul akibat dari kepadatan penduduk yaitu kurangnya kesempatan kerja dan ketenagakerjaan yang dikaitkan dengan peluang ekonomi yang diperoleh (Rizal, 2006). Pertumbuhan penduduk yang tinggi dipicu dengan berbagai faktor yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena akan terjadi tingginya tingkat persaingan tenaga kerja, sehingga akan menjadi pengangguran akibat dari ketidaksiapan untuk bersaing menganggur berarti tidak mempunyai penangghasilan sehingga terjadilah kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor untuk pembangunan suatu daerah. Perkembangan pembangunan, distribusi pendapatan, penyediaan kesempatan tenaga kerja dan merubah kesempatan tenaga kerja menjadi lebih baik merupakan tujuan dari pembangunan (Todaro, 2000, 123).Tingkat pendapatan dan infrastruktur yang tidak seimbang antar wilayah membuat tingkat pengangguran bertambah. Tingginya pertumbuhan dan persebaran penduduk yang tinggi secara tidak merata yang kemudian memicu adanya mobilitas penduduk dari daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang kurang baik menuju daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi lebih baik, yaitu dari pedesa menuju ke perkotaan (Sari, 2016).Pada umumnya faktor pendorong seseorang untuk melakukan migrasi yaitu berkurangnya lapangan pekerjaan di tempat asal. Alasan pekerjaan dan pendapatan yang terlalu kecil di daerah asal sering kali menjadi alasan seseorang untuk melakukan migrasi. Indonesia merupakan Negara besar dengan jumlah penduduk yang padat.Migrasi

yang sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia adalah migrasi *commuter*. Migrasi *commuter* yang juga sering disebut migrasi ulang alik adalah perpindahan penduduk atau gerak penduduk yang meninggalkan daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali pada hari itu juga (Mantra, 1985). Kondisi yang paling dirasakan menjadi pertimbangan rasional, dimana individu melakukan mobilitas ke kota adalah adanya harapan untuk memperoleh pekerjaan dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari pada di daerah asal (Bandono, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi pendapatan. Tingkat pendidikan, umur, jarak, jenis kelamin terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Untuk mencapai penelitian tersebut digunakan data primer dari sampel sebanyak 100 responden. Responden dipilih dari penduduk usia 15 tahun keatas yang melakukan migrasi *commuter* dari daerah asal ke daerah tujuan atau bekerja di daerah Kecamatan Panti. Penelitian ini menggunakan metode *Binary Logistic Regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari variabel motivasi pendapatan, umur, jarak, jenis kelamin memiliki nilai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Sedangkan variabel tingkat pendidikan memiliki nilai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Hasil uji silmutan menunjukkan bahwa variabel motivasi pendapatan, tingkat pendidikan, umur, jarak, jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Total variasi variabel minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen yaitu motivasi pendapatan, tingkat pendidikan, umur, jarak dan jenis kelamin sebesar 54.9706%. Sedangkan sisanya 45.0294% dijelaskan variabel lain diluar model.

PRAKATA

Puji tuhan penulis panjatkan atas rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas segala rahmat dan kebesaran-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pertumbuhan Tenaga Kerja Dan Strateginya Pada Sub Sektor Pariwisata Di Kabupaten Pacitan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan dari Allah Yang Maha Kuasa serta dorongan dan semangat dari pihak, akhirnya penulis skripsi ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Moh Saleh, M.Sc., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing, meluangkan waktunya, tenaga serta pikiran, dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan ikhlas.
2. Bapak Dr. Teguh Hadi Priyono, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing, meluangkan waktunya, tenaga serta pikiran, dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan ikhlas.
3. Bapak Dr. Herman Cahyo Diartho, S.E., M.P., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
4. Ibu Dr. Riniati, M.P., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya jurusan Ekonomi Pembangunan yang mana senantiasa memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis hingga sampai pada tahap akhir perkuliahan ini yaitu penyusunan skripsi.

6. Kedua Orangtua ibu Ani Suninartatik dan Bapak D.Mali yang telah memberikan motivasi, kasih sayang, dan dukungan selama ini.
7. Seluruh keluarga terkasih kakak Moh Sofyan Hadi, om dan tante yang turut mendoakan dan memberi dukungan, motivasi, perhatian, serta kasih sayangnya selama ini.
8. Kumpulan sahabat tersayang Nina, Putri, Ellya, Haluf, Septi, Zulfi, fiah, dan Diyah. Terima kasih buat kalian semua yang telah memberikan semangat, keceriaan, kekonyolan serta suka duka yang akan menjadi kisah klasik dikemudian hari.
9. Teman-teman Ade, Difa, Supik, Bocil, Anisa, dan putri yang merupakan *partner* selama di masa perkuliahan, memberikan keceriaan, suka duka.
10. Terimakasih kepada Umi Salama yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seangkatan 2015 IESP khususnya Konsentrasi ESDM yang turut berpartisipasi dalam memberikan semangat dan motivasi untuk penulis.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam skripsi ini, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan senang hati penulis menerima setiap kritik dan saran yang membangun guna lebih meningkatkan kualitas karya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang kalian curahkan kepada penulis dikemudian hari, Aamiin Yarobbal Alamin, dan semoga karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 29 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJUAN PUSTAKA	
2.1 LandasanTeori	8
2.1.1 Teori Migrasi	11
2.1.2Teori Migrasi Ravenstein.....	11
2.1.3Teori Migrasi Todaro.....	13

2.1.4 Teori Migrasi Everett S.Lee.....	13
2.1.5 Teori Kependudukan	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	24
3.1.1 Jenis Penelitian	24
3.1.2 Unit Analisis.....	24
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.1.4 Populasi dan Sampel	24
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.3 Metode Pengumpulan Data	26
3.4 Metode Analisis Data.....	27
3.5 Definisi Operasional	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	33
4.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.....	33
4.1.2 Keadaan Ekonomi	37
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	38
4.2.1 Keadaan Responden Menurut Minat Melakukan Migrasi <i>Commuter</i>	38
4.2.2 Keadaan Responden Menurut Motivasi Pendapat.....	38
4.2.3 Keadaan Responden Menurut Pendidikan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember	39
4.2.4 Keadaan Responden Menurut Kelompok Umur	40
4.2.5 Keadaan Responden Menurut Jarak	41
4.2.6 Keadaan Responden Menurut Jenis Kelamin	42
4.3 Hasil Analisis Data	43

4.3.1 Hasil Analisis Model Regresi Logistik.....	43
4.3.2 Uji Estimasi Parameter.....	44
4.4 Pembahasan	51
4.4.1 Pengaruh Motivasi Pendapatan terhadap Minat Migrasi <i>Commuter</i>	51
4.4.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Minat Migrasi <i>Commuter</i>	52
4.4.3 Pengaruh Umur terhadap Minat Migrasi <i>Commuter</i>	53
4.4.4 Pengaruh Jarak Terhadap Minat Migrasi <i>Commuter</i>	54
4.4.5 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Minat Migrasi <i>Commuter</i>	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Bentuk-Bentuk Mobilitas Penduduk (Berdasarkan Hasil Riset Ida Bagoes Mantra Tahun 1975)	9
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tangga Di Kecamatan Panti Kabupaten Jember	33
Tabel 4.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, Hasil dari Proyeksi Penduduk Tahun 2017	34
Tabel 4.3 Banyaknya Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, Hasil Sensus Tahun 2010.....	35
Tabel 4.4 Banyaknya Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Lapangan Usaha Utama Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010	36
Tabel 4.5 PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Kostra Tahun 2009-2012 (Rp.000) di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.....	37
Tabel 4.6 Jumlah Responden di Kecamatan Panti Kabupaten Jember Menurut Minat Melakukan Migrasi <i>Commuter</i>	38
Tabel 4.7 Jumlah Responden di Kecamatan Panti Kabupaten Jember Menurut Motivasi Pendapatan	39
Tabel 4.8 Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember	39
Tabel 4.9 Jumlah Responden Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Panti Kabupaten Jember	41
Tabel 4.10 Jumlah Responden Menurut Jarak di Kecamatan Panti Kabupaten Jember	41
Tabel 4.11 Jumlah Respondek Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.....	43

Tabel 4.12 Hasil Analisis Model Regresi Logistik Dengan Dua pilihan (<i>Binary Logistic Regression</i>)	43
Tabel 4.13 Uji Goodness Of Fit	50



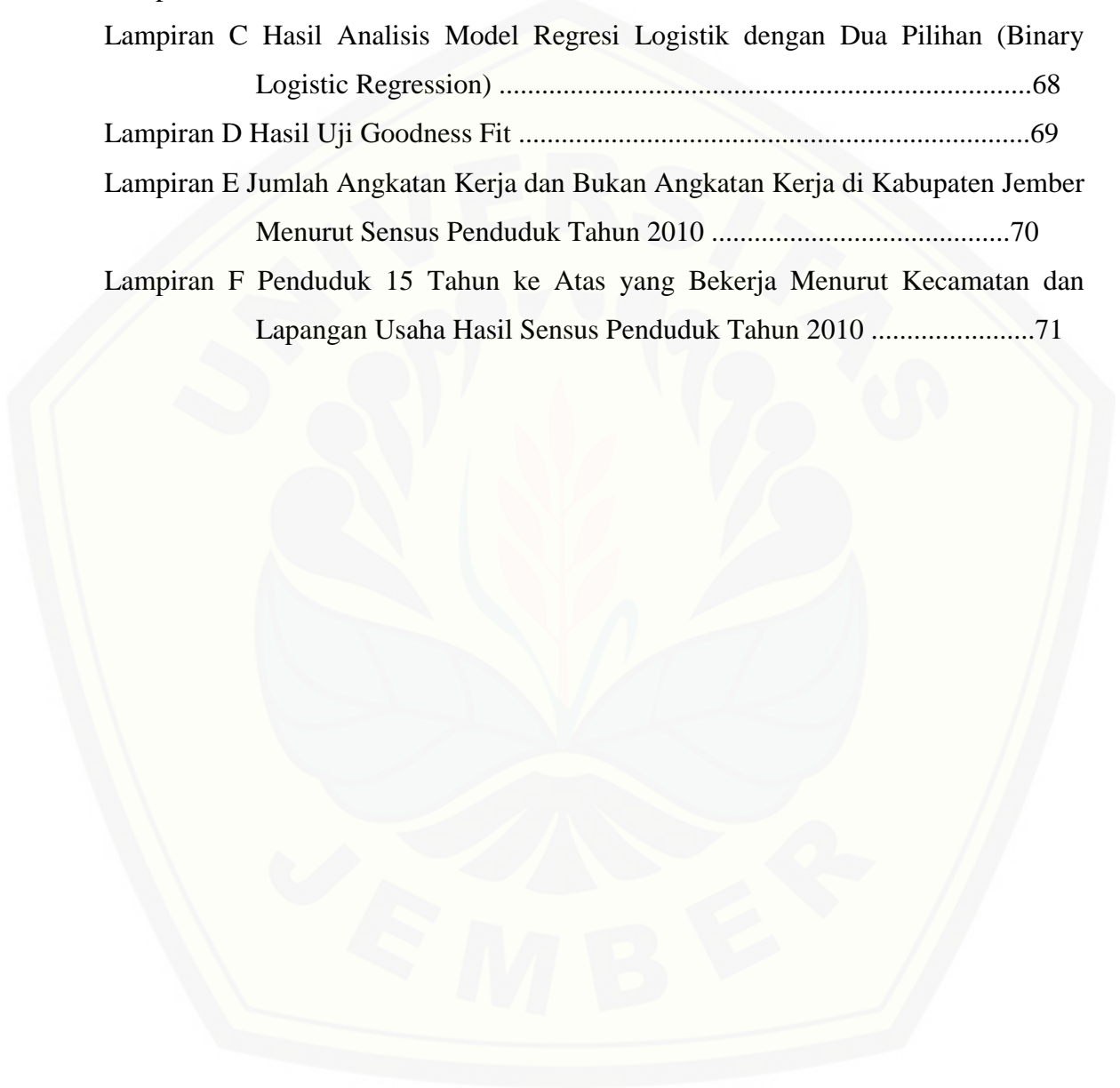
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner Penelitian	62
Lampiran B Tabulasi dan Data Hasil Penelitian	65
Lampiran C Hasil Analisis Model Regresi Logistik dengan Dua Pilihan (Binary Logistic Regression)	68
Lampiran D Hasil Uji Goodness Fit	69
Lampiran E Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Jember Menurut Sensus Penduduk Tahun 2010	70
Lampiran F Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kecamatan dan Lapangan Usaha Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010	71



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mobilitas penduduk merupakan salah satu fenomena yang menjadi bagian dari dinamika sosial yang mewarnai perkembangan pertumbuhan penduduk di berbagai negara didunia khususnya perkembangan penduduk negara berkembang termasuk di Indonesia. Mobilita penduduk dalam kontes demografi memiliki sambungan pada kebijakan penduduk.

Negara berkembang seperti Indonesia, dihadapkan berbagai macam masalah salah satunya masalah kepadatan penduduk. Dimana permasalahan yang timbul akibat dari pertumbuhan penduduk yaitu kurangnya kesempatan kerja dan ketenagakerjaan yang di kaitkan dengan peluang ekonomi yang diperoleh (Rizal, 2006). Pertumbuhan penduduk yang tinggi dipicu dengan berbagai faktor yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena akan terjadi tingginya tingkat persaingan tenaga kerja, sehingga akan menjadi pengangguran akibat dari ketidaksiapan untuk bersaing menganggur berarti tidak mempunyai penangghasilan sehingga terjadilah kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor untuk pembangunan suatu daerah. Perkembangan pembangunan, distribusi pendapatan, penyediaan kesempatan tenaga kerja dan merubah kesempatan tenaga kerja menjadi lebih baik merupakan tujuan dari pembangunan (Todaro, 2000). Kesenjangan antar wilayah tidak dapat dihindari karena pendapatan serta pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Tingkat pendapatan dan infrastruktur yang tidak seimbang antar wilayah membuat tingkat pengangguran bertambah. Tingginya pertumbuhan dan persebaran penduduk yang tinggi secara tidak merata yang kemudian memicu adanya mobilitas penduduk dari daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang kurang baik menuju daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi lebih baik, yaitu dari pedesa menuju ke perkotaan (Sari, 2016).

Mantra (1985) menjelaskan bahwa motivasi utama orang melakukan perpindahan dari daerah asal ke kota tujuan adalah motivasi ekonomi. Salah satu

bentuk mobilitas penduduk adalah mobilitas ulang alik yang juga merupakan migrasi sirkuler yang sering disebut nglaju dalam bahasa Jawa ini merupakan gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dengan kembali ke daerah asal pada hari itu juga.

Keadaan yang mendesak membuat seseorang untuk membuat keputusan dalam melakukan migrasi, dimana individu melakukan mobilitas ke kota besar adalah adanya harapan untuk memperoleh pekerjaan dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari pada yang diperoleh di daerah asalnya. Todaro (1998) menjelaskan bahwa motivasi tersebut sejalan dengan model migrasi yang melandaskan pada asumsi bahwa mobilitas penduduk pada dasarnya merupakan fenomena ekonomi karena terdapat perbedaan penghasilan aktual antara daerah asal dan tujuan. Kekuatan-kekuatan ekonomi yang mendorong terjadinya gelombang migrasi tersebut bukan hanya berupa faktor pendorong yang bertolak dari sektor pertanian dan dari daerah pedesaan itu sendiri, melainkan juga faktor-faktor penarik dari sektor industri dan daerah perkotaan, seperti misalnya upah yang relative tinggi (Todaro, 2006). Mantra, Robert dan Smith (1977) juga memberikan penjelasan bahwa tidak meratanya pekerjaan dan pendapatan yang rendah di pedesaan menjadi motivasi migrasi dari desa ke kota. Dengan demikian, perpindahan penduduk desa ke kota sekarang mencerminkan adanya ketidakseimbangan kedua daerah tersebut Hossain (2001).

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan migrasi termasuk faktor pendorong dan faktor penarik. Pada umumnya faktor pendorong seseorang untuk melakukan migrasi yaitu berkurangnya lapangan pekerjaan di tempat asal. Alasan pekerjaan dan pendapatan yang terlalu kecil di daerah asal sering kali menjadi alasan seseorang untuk melakukan migrasi. Indonesia merupakan Negara besar dengan jumlah penduduk yang padat. Hal ini selalu terjadinya masalah terutama ketidak merataan penduduk di Indonesia. Migrasi dapat dikatakan sebagai solusi sekaligus permasalahan terkait kependudukan. Jika migrasi masuk dan migrasi keluar seimbang maka hal itu tidak akan jadi masalah, akan tetapi jika lebih banyak migrasi masuk daripada migrasi keluar maka hal tersebut dapat menjadi kepadatan penduduk.

Migrasi yang sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia adalah migrasi *commuter*. Migrasi *commuter* yang juga sering disebut migrasi ulang alik adalah perpindahan penduduk atau gerak penduduk yang meninggalkan daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali pada hari itu juga (Mantra, 1985). Kondisi yang paling dirasakan menjadi pertimbangan rasional, dimana individu melakukan mobilitas ke kota adalah adanya harapan untuk memperoleh pekerjaan dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari pada di daerah asal (Bandono, 2010).

Bergesernya sektor pertanian ke sektor industri membuat menyempitnya lahan pertanian mengakibatkan penyerapan tenaga kerja semakin menipis maka karena itu kebanyakan masyarakat desa mencari pekerjaan ke kota. Karena daerah perkotaan identik dengan daerah industri, dimana membutuhkan tenaga kerja cukup banyak dengan pendapatan yang lebih tinggi dari pada menjadi buruh tani. Jumlah penduduk kabupaten Jember menurut data sensus penduduk pada tahun 2010 mencapai angka 2.332.726 jiwa.

Berdasarkan BPS jumlah penduduk di kecamatan panti mencapai 59.399 jiwa, jumlah penduduk kecamatan Panti usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut sektor lapangan usaha hasil sensus penduduk tahun 2010 yaitu sebanyak 26.501 dan dengan angkatan kerja sebanyak 30.415 serta jarak antara daerah asal menuju kota tidak terlalu jauh hanya membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit. Maka banyak penduduk yang bekerja di luar kecamatan Panti, dikarenakan jarak ke kota lebih dekat atau ke daerah lainya. Selain jarak ada beberapa alasan penduduk Kecamatan panti melakukan migrasi karena ingin bekerja sesuai dengan bakat atau keahlian yang dimilikinya. Kerna di Kecamatan Panti sebagian besar potensi wilayahnya hanya di sektor pertanian dan perkebunan. Hal itu lah yang tidak sesuai bagi mereka yang berpendidikan tinggi untuk tetap bekerja di daerah asalnya.

Menurut Lewis adanya perbedaan tingkat pendapatan antara desa ke dan kota mendorong pindahnya penduduk dari desa ke sektor modern di kota. Hal ini akan meningkatkan jumlah pengalju *commuter* karena para migran ingin mencari

pendapatan di luar wilayah adalah dan diharapkan pendapatan hasil bekerja di daerah tujuan lebih tinggi daripada pendapatan di daerah asal (Todaro, 1998).

Perbedaan pendapatan antara desa dan kota secara tidak langsung mendorong untuk melakukan migrasi *commuter*. Dengan potensi wilayah yang kurang menyerap tenaga kerja yang banyak dan fasilitas yang masih rendah serta pendapatan yang kecil maka tenaga kerja dari kecamatan Panti dipastikan akan lebih baik untuk melakukan migrasi *commuter*. Dengan pendapatan yang tinggi dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat desa, maka penduduk akan memutuskan untuk melakukan migrasi jika pendapatan bersih lebih besar daripada pendapatan bersih di desa (Todaro, 2010).

Pendidikan pun dapat menimbulkan minat seseorang untuk melakukan migrasi, dengan tingkat pendidikan yang tinggi seseorang akan lebih memilih untuk bermigrasi, karena orang yang berpendidikan tinggi tidak akan bersedia untuk menjadi pekerja redahan, mereka akan memilih untuk menjadi karyan kantor, dan sebagian besar perusahaan-perusahaan besar terdapat di daerah perkotaan. Menurut Todaro (1995) adanya korelasi yang positif antara pendidikan yang di capai oleh migran dengan kegiatan bermigrasi dan adanya hubungan nyata antara tahap pendidikan yang diselesaikan dengan kemungkinan untuk bermigrasi, semakin tinggi pendidikan maka kecenderungan untuk bermigrasi akan semakin besar.

Usia juga menjadi salah satu faktor seseorang untuk migrasi *commuter*. Jika usia seseorang semakin tua maka tidak akan mencari pekerjaan terlalu jauh dari tempat asal mereka Sari (2015). Migrasi *commuter* lebih sering dilakukan oleh usia produktif 15-64 tahun. Dalam usia produktif biasanya giat-giatnya seseorang untuk bekerja meski jauh dari tempat asal mereka. Untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi disertai dengan keadaan fisik yang kuat mereka rela untuk menempuh jarak yang cukup jauh Wulan (2010).

Dalam bermobilitas, penduduk lebih tertarik melakukan perpindahan jarak dekat atau melakukan migrasi non permanen. Adanya kesulitan biaya hidup untuk tinggal di kota, kepemilikan lahan di daerah asal, serta jenis pekerjaan di daerah asal menjadi latar belakang tenaga kerja memilih bekerja dengan jarak yang dekat

antara tempat tinggal dan tempat kerja. Jarak tempuh yang dekat antara tempat tinggal dan tempat kerja dengan didukung fasilitas infrastruktur jalan dan transportasi yang baik dapat semakin meningkatkan seseorang untuk bermigrasi *commuter*.

Tidak hanya faktor pendapatan, pendidikan, jarak dan usia, faktor jenis kelamin juga dapat memicu seseorang untuk melakukan migrasi *commuter*. Menurut E. G Reventeins (1985) menjelaskan bahwa wanita melakukan migrasi pada jarak yang dekat dibanding pria. Artinya laki-laki lebih dominan melakukan migrasi di bandingkan wanita, akan tetapi jarak yang tidak terlalu jauh. Tingkat partisipasi kerja laki-laki selalu lebih tinggi dari pada tingkat partisipasi kerja perempuan karena laki-laki dianggap pencari nafkah yang utama bagi keluarga, sehingga pekerja laki-laki biasanya lebih selektif dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan aspirasinya baik dari segi pendapatan maupun kedudukan dibanding pekerja perempuan (Simanjuntak, 2001).

Banyaknya seseorang melakukan migrasi *commuter* secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilaku sosial mereka. Pada kenyataan kehidupan di kota dan di desa sangat jauh berbeda, dari segi budaya dan perilaku sosial. Sehingga akan terjadi interaksi antara penduduk kota ke penduduk desa maka terjadilah bertukar budaya dan kebiasaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kehidupan sosial penduduk kota dan penduduk desa (Istiyani, 2009).

Penelitian ini akan lebih memfokuskan pada minat migrasi *commuter* penduduk kecamatan Panti kabupaten Jember. Dimana penduduk yang akan diteliti pada usia produktif yaitu usia 15-64 tahun. Penduduk yang dimaksud lebih difokuskan pada penduduk usia 15 tahun ke atas yang melakukan aktifitas *commuter* dari Kecamatan Panti menuju Kecamatan lain untuk bekerja dan penduduk yang tidak melakukan aktifitas *commuter*. Arus *commuter* menarik diteliti karena di Kecamatan Panti merupakan salah satu Bumdes terbaik di Kabupaten Jember akan tetapi penduduk Kecamatan Panti tidak memanfaatkan dengan baik untuk menambah pendapatan mereka dalam menegakkan usahanya sendiri, penduduk Kecamatan Panti pun lebih memilih untuk bekerja ke luar daerahnya

untuk menjadi karyawan. Hal ini menjadi fenomena yang menarik sebab itulah peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi *Commuter* di Kecamatan Panti di Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang ingin di capai antara lain sebagai berikut:

1. Apakah motivasi pendapatan berpengaruh terhadap minat migrasi *commuter* di kecamatan Panti kabupaten Jember?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat migrasi *commuter* di kecamatan Panti kabupaten Jember?
3. Apakah usia berpengaruh terhadap minat migrasi *commuter* di kecamatan Panti kabupaten jember?
4. Apakah jarak berpengaruh terhadap minat migrasi *commuter* di kecamatan Panti di kabupaten Jember?
5. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap minat migrasi *commuter* di kecamatan Panti di kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi pendapatan terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh usia terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
4. Untuk mengetahui pengaruh jarak terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
5. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan panti Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, sehingga memiliki kontribusi terhadap masyarakat. Adapun manfaat yang di dapat di peroleh sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan, wawasan, maupun referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai pengetahuan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Empiris

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan dasar bagi pemerintah maupun instansi terkait untuk melakukan kebijakan terutama dalam mentukan pendapatan agar dapat menekan tingkat migrasi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain melampaui batas politik atau negara batas administratif atau batas bagian dalam suatu negara. Mobilitas penduduk merupakan salah satu dari tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di suatu negara selain mortalitas dan fertilitas. Ada dua dimensi penting yang perlu ditinjau dalam mortalitas penduduk, yaitu dimensi waktu dan dimensi daerah. Ukuran yang tepat untuk dimensi waktu tidak ada karena sulit untuk menetapkan berapa lama seseorang pindah dari tempat tinggalnya yang dianggap sebagai seorang migran. Ukuran yang digunakan biasanya dalam sensus penduduk. Contoh sensus penduduk tahun 2010, batas waktu yang digunakan untuk menentukan migran adalah 6 bulan (Munir, 2000).

Menurut Mantra (2000) mobilitas penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal. Mobilitas penduduk vertikal atau yang sering disebut dengan perubahan status. Seseorang yang mula-mula bekerja di sektor pertanian sekarang di sektor non pertanian. Sedangkan mobilitas penduduk geografis yaitu gerak (*movement*) penduduk yang melintas batas wilayah menuju wilayah lain dalam periode waktu tertentu.

Mobilitas penduduk bila dilihat dari ada tidaknya niatan untuk menetap di daerah tujuan dapat dibagi menjadi dua, yaitu mobilitas penduduk permanen dan mobilitas penduduk non permanen. Mobilitas penduduk permanen adalah gerak penduduk yang melintasi batas wilayah asal menuju ke wilayah tujuan dengan niatan menetap. Sebaliknya, mobilitas penduduk non permanen di daerah tujuan.

Apabila seseorang menuju ke daerah lain dan sejak semula sudah bermaksud tidak menetap di daerah tujuan, orang tersebut digolongkan sebagai pelaku mobilitas non-permanen walaupun bertempat tinggal di daerah tujuan dalam jangka waktu lama. Gerak penduduk yang non permanen (*circulation*) ini

juga dibagi menjadi dua, yaitu ulang-alik (Jawa=nglaju, Inggris= commuting) dan menginap atau mondok di daerah tujuan (Mantra, 2000).

Mobilitas ulang-alik adalah gerak penduduk dari daerah asal menuju daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dengan kembali ke daerah asal pada hari itu juga. Sedangkan mobilitas penduduk mondok atau menginap merupakan gerak penduduk yang meninggalkan daerah asal menuju daerah tujuan dengan batas waktu lebih dari satu hari, namun kurang dari enam bulan. Secara ringkas bentuk-bentuk mobilitas penduduk di atas diringkas dalam Tabel 2.1

Tabel 2.1 Bentuk-Bentuk Mobilitas Penduduk (Berdasarkan Hasil Riset Ida Bagoes Mantra Tahun 1975)

No	Bentuk Mobilitas	Batas Wilayah	Batas Waktu
1	Ulang-alik (<i>commuting</i>)	Dukuh (dusun)	6 jam atau lebih dan kembali pada hari yang sama
2	Menginap/mondok di daerah tujuan	Dukuh (dusun)	Lebih dari satu hari tetapi kurang dari 6 bulan
3	Permanen/menetap di daerah tujuan	Dukuh (dusun)	6 bulan atau lebih menetap di daerah tujuan

Sumber: Mantra (2000:174)

Menurut munir (dalam Adioetomo dan Samosir, 2010) terdapat beberapa jenis-jenis migrasi berdasarkan pengertian, yaitu:

1. Migrasi Masuk (*In Migration*) yaitu masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan (*area of destination*).
2. Migrasi Keluar (*Out Migrasi*) yaitu perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal (*area of origin*).
3. Migrasi Neto (*Net Migrasi*) yaitu selisih antara jumlah migrasi masuk dengan migrasi keluar. Bila migrasi yang masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut neto positif. Sedangkan bila migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.
4. Migrasi Bruti (*Grass Migrasi*) yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar.
5. Migrasi Total (*Total Migration*) yaitu seluruh kejadian migrasi, mencakup migrasi sesama hidup dan migrasi pulang. Atau dengan kata lain migrasi total adalah semua orang yang pernah pindah.

6. Migrasi Internasional (*International Migration*) merupakan perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. Migrasi yang merupakan masuknya penduduk ke suatu negara lain. Migrasi yang merupakan masuknya penduduk ke suatu negara disebut imigrasi (*imigration*) sedangkan sebaliknya jika migrasi itu merupakan keluarnya penduduk dari suatu negara disebut emigrasi (*emigration*).
7. Migrasi Internal (*Intern Migration*) yaitu perpindahan yang terjadi dalam satu negara, misalnya antar kota/kabupaten, migrasi pedesaan ke perkotaan atau satuan administratif lainnya yang lebih rendah daripada tingkat kabupaten, seperti kecamatan, kelurahan dan seterusnya jenis migrasi yang terjadi antara unit administratif selama masih dalam satu negara.
8. Migrasi Sirkuler (*Sirkuler Migration*) yaitu migrasi yang terjadi jika seseorang berpindah tempat tetapi tidak bermaksud menetap di tempat tujuan, mungkin hanya mendekati tempat pekerjaan. Mobilitas penduduk sirkuler dapat didefinisikan sebagai gerak penduduk yang melintas batas administrasi suatu daerah menuju ke daerah lain dalam jangka waktu yang kurang enam bulan.
9. Migrasi ulang-alik (*commuter*) yaitu orang yang setiap hari meninggalkan tempat tinggalnya pergi ke kota lain untuk bekerja atau berdagang dan sebagainya tetapi pulang pada sore harinya.
10. Migrasi Semasa Hidup (*Life Time Migration*) yaitu migrasi yang berdasarkan tempat tinggalnya pergi ke kota lain untuk bekerja atau berdagang dan sebagainya tetapi pulang pada sore harinya.
11. Migrasi Risen (*Recent Migration*) yaitu menyatakan bahwa seseorang dilakukan sebagai migran bila tempat tinggal waktu survei berbeda dengan tempat tinggal lima tahun sebelum survei.
12. Migrasi parsial (*Partial Migration*) yaitu jumlah migrasi ke suatu daerah dari satu daerah asal, atau dari daerah asal ke satu daerah tujuan. Migrasi itu merupakan ukuran dari arus migrasi antara dua daerah asal dan tujuan.
13. Arus Migrasi (*Migration Stream*) yaitu jumlah atau banyaknya perpindahan yang terjadi dari daerah tujuan dalam jangka waktu tertentu.

14. Urbanisasi (*Urbanization*) yaitu bertambahnya proporsi penduduk yang berdiam di daerah asal ke daerah tujuan dalam jangka waktu tertentu.
15. Transmigrasi (*Tramigration*) yaitu perpindahan dan kepindahan penduduk dari suatu daerah untuk menetap ke daerah lain yang ditetapkan di dalam wilayah Republik Indonesia guna kepentingan pembangunan negara atau karena alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah.

Menurut Istiyani (2009) migrasi ulang-alik atau *commuter* adalah orang yang pergi meninggalkan tempat tinggalnya secara teratur misalkan setiap hari atau setiap minggu pergi bekerja, berdagang, sekolah atau untuk kegiatan-kegiatan lainnya, dan pulang ke tempat asalnya secara teratur pula misalkan pada sore atau malam hari atau pada akhir minggu. Migran ulang-alik biasanya menyebabkan jumlah penduduk di tempat lebih banyak pada waktu tertentu, misalkan pada saing hari.

2.1.2 Teori Migrasi

Secara sederhana migrasi didefinisikan sebagai aktivitas perpindahan. Sedangkan secara formal, migrasi didefinisikan sebagai perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain yang melampaui batasan politik/Negara ataupun batas administrasi batas bagian suatu Negara. Bila melampaui batas Negara maka disebut dengan migrasi internasional. Sedangkan migrasi dalam negeri merupakan perpindahan penduduk yang terjadi dalam batas wilayah suatu Negara, baik antar daerah ataupun antar propinsi. Pindahnya penduduk ke suatu daerah tujuan disebut dengan migrasi masuk. Sedangkan perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah disebut migrasi keluar.

1. Teori Migrasi Ravenstein

Teori migrasi mula-mula diperkenalkan oleh Ravenstein (1985) yang mengungkapkan tentang perilaku mobilitas penduduk (migrasi) yang disebut dengan hukum migrasi (*the law of Migration*). Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Para migrasi cenderung memilih tempat tinggal terdekat dengan daerah tujuan.
- b. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi adalah sulitnya memperoleh pendapatan di daerah asal dan kemungkinan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik di daerah tujuan.
- c. Berita-berita dari sanak saudara atau teman yang telah pindah ke daerah lain merupakan informasi yang sangat penting.
- d. Informasi yang negatif dari daerah tujuan mengurangi niat penduduk untuk bermigrasi.
- e. Semakin tinggi pengaruh kota terhadap seseorang, semakin besar tingkat mobilitas orang tersebut.
- f. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi frekuensi mobilitas orang tersebut.
- g. Para migrasi cenderung memilih daerah dimana telah terdapat teman atau sanak saudara yang bertempat tinggal di daerah tujuan.
- h. Pola migrasi bagi seseorang maupun sekelompok penduduk sulit untuk diperkirakan.
- i. Penduduk yang masih muda dan belum menikah lebih banyak melakukan migrasi dibandingkan mereka yang berstatus menikah.
- j. Penduduk yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi biasanya lebih banyak mobilitasnya dibandingkan yang berpendidikan rendah.

2. Teori Migrasi Todaro

Todaro (1969) berpendapat bahwa faktor ekonomi merupakan motif yang paling sering dijadikan sebagai alasan utama untuk bermigrasi. Faktor ekonomi tersebut terbentuk present value dari pendapatan yang dapat diperoleh seseorang dari migrasi yang dilakukannya. Menurutnya, karakteristik dari calon migrasi seperti, pengetahuan dan keterampilan, umur, jenis kelamin, kepemilikan modal, dan sebagai perlu diperhatikan secara spesifik karena tingkat pendapatan dan

probabilitas akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik tersebut. Secara singkat model migrasi Todaro memiliki 4 karakteristik utama yaitu:

- a. Migrasi terutama sering dirangsang oleh pertimbangan ekonomi yang rasional, misalnya mempertimbangkan manfaat dan biaya, terutama secara finansial dan psikologis.
- b. Keputusan untuk bermigrasi lebih tergantung pada perbedaan upah riil yang diharapkan daripada yang terjadi antara dua variabel yaitu perbedaan upah pedesaan dan perkotaan yang terjadi dan memungkinkan untuk memperoleh pekerjaan di sektor perkotaan.
- c. Kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan di perkotaan berhubungan terbaik dengan tingkat pengangguran di perkotaan.
- d. Tingkat migrasi yang melebihi tingkat pertumbuhan kesempatan kerja di perkotaan sangat mungkin terjadi. Sehingga, tingkat pengangguran yang tinggi di perkotaan merupakan hal yang tidak terlakkan karena adanya ketidakseimbangan yang parah antara kesempatan-kesempatan ekonomi di perkotaan dan di pedesaan.

3. Teori Migrasi Everett S. Lee

Menurut Everett S. Lee (dikutip dari Mantra, 2004), dijelaskan bahwa volume migrasi di suatu wilayah berkembang sesuai dengan tingkat keanekaragaman daerah-daerah di wilayah tersebut. Di setiap daerah banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi orang untuk menetap atau menarik orang untuk pindah, serta ada pula faktor-faktor lain yang memaksa mereka untuk meninggalkan daerah itu. Di daerah asal di daerah tujuan, menurut Lee, terdapat faktor-faktor yang disebut sebagai.

- a. Faktor positif (+) yaitu faktor yang melakukan nilai keuntungan nilai keuntungan bila bertempat tinggal ditempat tersebut.
- b. Faktor negative (-) yaitu faktor yang memberikan nilai negatif atau merugikan bila tinggal ditempat tersebut sehingga seseorang merasa perlu untuk pindah ketempat lain.

- c. Faktor netral (0) yaitu tidak berpengaruh terhadap kerugian seseorang individu untuk tetap tinggal ditempat asal atau pindah ketempat lain.

Menurut Everett S. Lee (Mantra, 2004), dijelaskan bahwa selain ketiga faktor diatas terdapat faktor rintangan antara, yaitu hal-hal yang cukup berpengaruh terhadap besar kecilnya arus mobilitas penduduk. Rintangan antara dapat berupa: ongkos pindah, topografi wilayah asal dengan daerah tujuan atau sarana transportasi. Faktor yang tidak kalah penting yang mempengaruhi mobilitas penduduk adalah faktor individu. Karena faktor individu pula yang dapat memilih positif atau negatifkah suatu daerah dan memutuskan untuk pindah atau bertahan di tempat asal. Jadi arus migrasi dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu:

- a. Faktor individu
- b. Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal, seperti: keterbatasan kepemilikan lahan, upah di desa rendah, waktu luang (*Time Lag*) antara masa tanam dan masa panen, sempitnya lapangan pekerjaan di desa, terbatasnya jenis pekerjaan di desa.
- c. Factor di daerah tujuan, seperti: tingkat upah yang tinggi, luasnya lapangan pekerjaan yang beraneka ragam.
- d. Rintangan antara daerah asal dengan daerah tujuan seperti: sarana transportasi, topografi desa ke kota dan jarak desa kota.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan migrasi sangat beragam dan rumit. Keputusan seseorang untuk melakukan migrasi selain karena faktor ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut.

Faktor-faktor sosial, termasuk keinginan imigrasi itu sendiri untuk melepaskan diri dari kendala-kendala tradisional yang sebelumnya menjerat mereka.

- a. Faktor-faktor fisik, termasuk pengaruh iklim dan bencana alam seperti banjir, kekeringan, gunung meletus.
- b. Faktor-faktor demografi, seperti penurunan tingkat kematian yang kemudian mempercepat laju pertumbuhan penduduk pedesaan.

- c. Faktor-faktor kultural. Termasuk pembinaan kelestarian hubungan keluarga besar, serta daya tarik lampu kota yang terang benderang.
- d. Faktor-faktor komunikasi, seperti sarana transportasi, sistem pendidikan dan dampak modernisasi yang ditimbulkan dari daerah perkotaan.

2.1.3 Teori Kependudukan menurut Robert Thomas Malthus

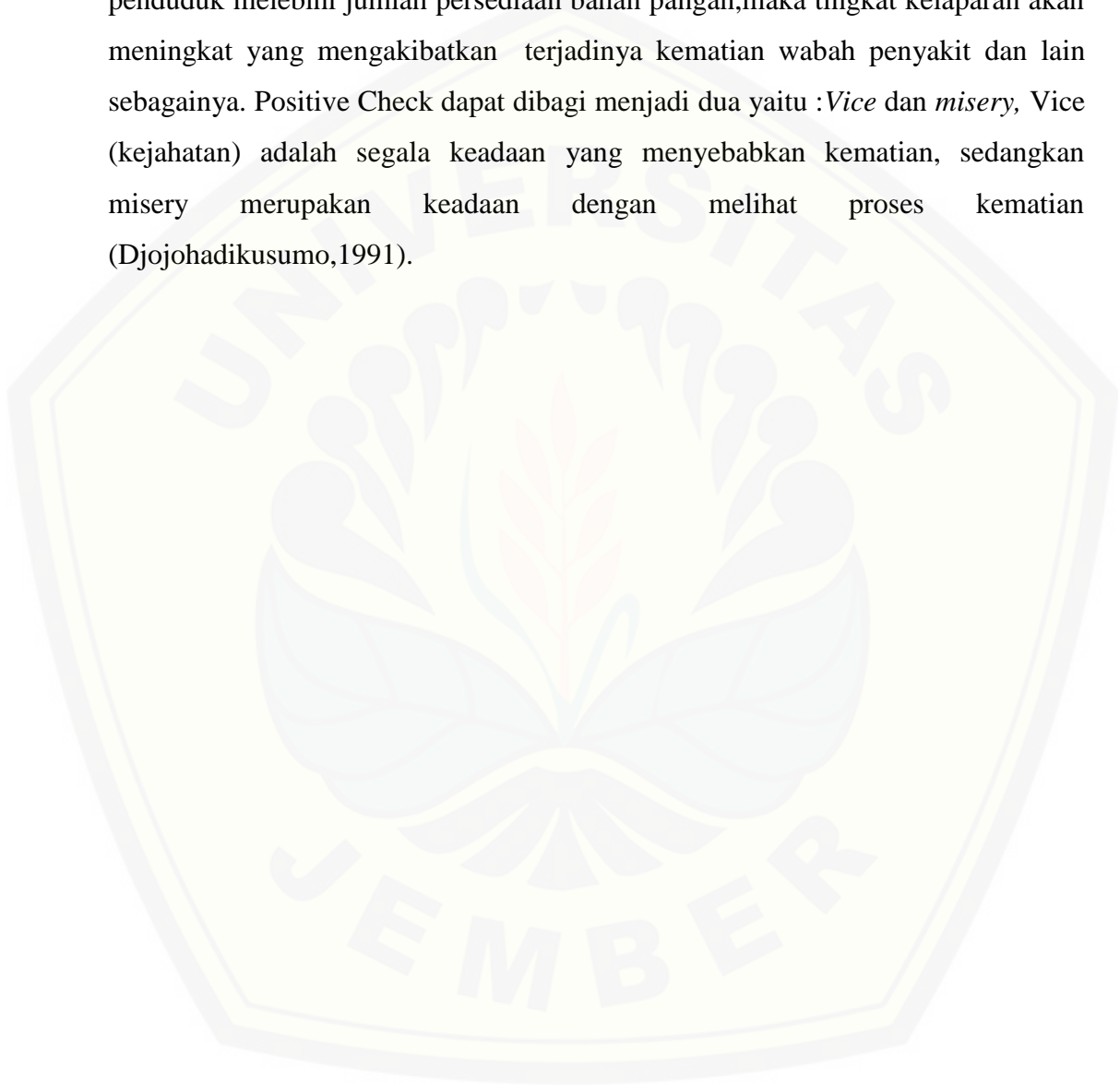
Rusli (2012) mendefinisikan demografi sebagai studi mengenai jumlah, distribusi territorial, dan komposisi penduduk, perubahan-perubahan serta komponen-komponen yang menyebabkan perubahan tersebut yang berupa natalitas, mortalitas, perkawinan, migrasi dan mobilitas social. (Rusli, 2012) memberikan batasan demografi sebagai studi matematik dan statistik terhadap jumlah, komposisi, dan distribusi spasial mengenai penduduk manusia, dan perubahan-perubahan dari aspek-aspek tersebut yang senantiasa terjadi sebagai akibat bekerjanya lima proses yaitu fertilitas, mortalitas, perkawinan, migrasi dan mobilitas sosial.

Teori kependudukan Robert Thomas Malthus diawali dengan karangan (1978) yang berjudul: “ *Essai on Principple of population as affect the future improvement of society, with remarks and speculations of Mr. Godwin. M. Condocoret Write*” yang menyatakan bahwa penduduk (seperti juga tumbuh-tumbuhan dan binatang) apabila tidak ada pembatasan, akan berkembang biak dengan cepat dan memenuhi dengan cepat permukaan bumi. Tingginya pertumbuhan penduduk ini disebabkan karena hubungan badan antara laki-laki dan perempuan tidak bisa dihentikan.

Selain itu Malthus berpendapat bahwa manusia hidup membutuhkan makan, sedangkan laju pertumbuhan maka jauh lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk. Apabila tidak diadakan penduduk maka manusia akan mengalami kekurangan bahan makanan, hal inilah merupakan sumber dari kemelaran dan kemiskinan manusia.

Menurut Malthus untuk dapat keluar dari permasalahan kekurangan pangan, pertumbuhan penduduk harus dibatasi, pembatasan tersebut dapat dilaksanakan dengan dua cara yakni : *Preventive Cheeks* dan *Positive Check*, *Preventive Check*

adalah pengurangan penduduk melalui penekanan kelahiran. Preventive Check dapat dibagi menjadi dua, yaitu *Moral Restraint* (Pengekangan diri) yaitu segala usaha untuk mengekang hawa nafsu, dan *Vice* pengurangan kelahiran. *Positive Check* adalah pengurangan penduduk melalui proses kematian. Apabila jumlah penduduk melebihi jumlah persediaan bahan pangan, maka tingkat kelaparan akan meningkat yang mengakibatkan terjadinya kematian wabah penyakit dan lain sebagainya. *Positive Check* dapat dibagi menjadi dua yaitu : *Vice* dan *misery*, *Vice* (kejahatan) adalah segala keadaan yang menyebabkan kematian, sedangkan *misery* merupakan keadaan dengan melihat proses kematian (Djojohadikusumo, 1991).



2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan oleh para peneliti sebelumnya sebagai referensi penulis untuk menbatu melakukan penelitian ini. Berikut penelitian terhadulu. Penelitian Nur Syamsiyah (2015) bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, pendidikan, jarak dan usia terhadap minat migrasi *commuter* tenaga kerja di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Untuk mencapai tujuan, tersebut dalam penelitian ini digunakan analisis *Binary Logistic Regression* dengan menggunakan data primer dari sampel 91 responden. Hasil uji analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, variabel pendidikan dan variabel jarak berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan, variabel usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan tenaga kerja di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember untuk melakukan migrasi *commuter*.

Penelitian Siska Puspita Sari (2015) bertujuan ununtuk mengetahui pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan umur terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Untuk mencapai tujuan ini digunakan data primer dari sample sebanyak 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah *Binary Logistic Regression*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Variabel jenis kelamin memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sedangkan variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Tujuan Markus Setio Bandono (2010) ini untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan, status pernikahan, kepemilikan tanah, jenis kelamin, dan umur secara parsial terhadap keputusan tenaga kerja asal Kabupaten Semarang dalam melakukan migrasi ulang-alik. Dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner terhadap sampel yaitu sebanyak 100 responden, dan menggunakan data sekunder yaitu dari data instansi dan terkait literatur buku. Analiss yang digunakan adalah *binary logistic regression*. Hasil dari analisis

model *banrry logistic regression* terdapat enam variabel dan dua diantaranya berpengaruh signifikan terhadap keputusan kerja melakukan tenaga kerja ulang-alik yaitu variabel pendapatan dan pendidikan. Sedangkan variabel status pernikahan, kepemilikan tanah, jenis kelamin, dan umur tidak berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi ulang-alik.

Penelitian Surya Dewi Rustariyuni (2013) tujuan penelitian ini mengetahui ada tidaknya pengaruh upah, lama melakukan mobilitas sirkuler, umur, dan tingkat pendidikan secara silmultan dan parsial terhadap mobilitas sirkuler ke kota Denpasar. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap mibilitas sirkuler Ke koat Denpasar. Metode penelitian ini menggunakan data primer dengan alat analisis *Binary Logistic* dengan sampel sebanyak 82 respondon. Hasil dari penelitian ini varaibel umur, tingkat pendidikan, lama melakukan mobilitas dan upah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan minat melakukan mobilitas ke kota Denpasar. Variabel tingkat pendidikan dan upah secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan minat melakukan mobilitas ke kota Denpasar.

Dzukarnaen Ishaq (2014) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, pendapatan, usia, dan status pernikahan terhadap minat tenaga kerja penduduk Kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember untuk bermigrasi komuter. Model estimasi migrasi, dianalisis menggunakan model regresi logistik. Hasil analisis model regresi logistik menggambarkan faktor-faktor tenaga kerja penduduk kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember mempengaruhi migrasi komuter. antara lain, variabel pendidikan, usia. Sedangkan variabel pendapatan tidak secara signifikan mempengaruhi kepentingan migrasi komuter.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian terdahulu akan diringkas dalam Tabel 2.2:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Penulisan Dan Tahun	Judul	Alat Analisis	Hasil
1	Penulis: Marjolijn Van Der Klis Tahun: 2008	<i>Continuity and Change in Commuter Partnerships: Avoiding or Postponing Family Migration</i>	Analisis Statistik Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, untuk sebagian besar pasangan kemintraan commutr seharusnya tidak dianggap sebagai awal migrasi keluarga, melainkan sebagai pengaturan rumah tangga diaman migrasi keluarga sihindari sama sekali, baik untuk waktu terbatas atau sebagai alternative jangka panjang untuk keluarga inti. Temuan itu lebih lanjut menunjukkan bahwa ketika pasangan memandang kemintraan commuter sebagai hasil dari mereka sebagai pilihan individu, mereka umumnya membayangkan masa depan mereka. Ktika pilihan mereka di padu oleh keadaan eksternal dan kontak kerja, tampaknya pasangan commuter kurang lebih akurat dalam menilai masa depan mereka.
2	Penulis: Pawel Chmielinski Tahun: 2013	<i>Labour Markets For Rural Population: Commutig and Migration Abroad</i>	Analisis Statistik Deskriptif	Pasar tenaga krja menunjukan bahwa rata-rata untuk penduduk pedesaan bersifat local dan terdiri dari kota-kota yang terlekatk dekat dengan tempat tinggal. Permintaan tenaga kerja menghasilkan pembangunan pedesaan melalui transfer pengetahuan dan modal.
3	Penulis: Tony Coombes, Mike Brown, David L	<i>Migration and Longr Distance Commuting In Rural England</i>	<i>Binary Logistic Regresstion</i>	Sosio demografis perpedaan antara manusia menunjukkan jkemungkinan jarak yang lebih jauh commutr adalah yang tertinggi untuk orang-orang yang telah p[indah rumah sejauh 15 hingga 99 km.
4	Penulis: Markus Setio Bandono Tahun: 2010	Pengaruh Pendapatan, Penguasaan Lahan, Status Pernikahan, Pendidikan, Jenis Kelamin, Umur, Terhadap Keputusan Tenaga Kerja Menjadi Commuter (Studi kasus kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak).	<i>Binary Logistic Regression</i>	Hasil dari analisis model <i>binary logistic regression</i> dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari enam variabel independen, terdapat empat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan <i>commuter</i> yaitu variabel pendapatan, status pernikahan, pendidikan, dan umur. Sedangkan variabel penguasaan lahan dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja melakukan <i>commuter</i> .
5	Penulis: Nur Syamyiah Tahun: 2015	Keputusan yang Mempengaruhi Migrasi <i>Commuter</i> Tenaga kerja di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember	<i>Binary Logistic Regression</i>	Hasil uji analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, variable pendidikan dan variable jarak berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan, variable usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan tenaga kerja di kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember untuk melakukan migrasi <i>commuter</i>

6	Penulis: Siska Puspita Sari Tahun: 2012	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat migrasi commuter di Kecamatan Silo Kabupaten Jember	<i>Binary Logistic Regression</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat migrasi commuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Variabel jenis kelamin memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sedangkan variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat migrasi commuter penduduk Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
7	Penulis: Budi Susetyo Hutomo Tahun: 2015	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Melakukan Ulang-alik	<i>Binary Logistic Regression</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam variabel, terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi ulang-laik yaitu variabel pendapatan dan pendidikan. Sedangkan variabel status pernikahan, jenis kelamin, umur, dan kepemilikan tanah tidak berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi ulang-alik.
8	Penulis: Dzurfikarnaen Ishaq Tahun: 2014	Derterminasi Migrasi Commuter Penduduk Bangsalsari Kabupaten Jember	<i>Binary Logistic Regression</i>	Hasil analisis model regresi logistik menggambarkan faktor-faktor tenaga kerja penduduk kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember mempengaruhi migrasi komuter. antara lain, variabel pendidikan, usia. Sedangkan variabel pendapatan tidak secara signifikan mempengaruhi kepentingan migrasi komuter. model regresi logistik biner seluruh digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepentingan responden untuk melakukan komuter migrasi

2.3 Kerangka Konseptual

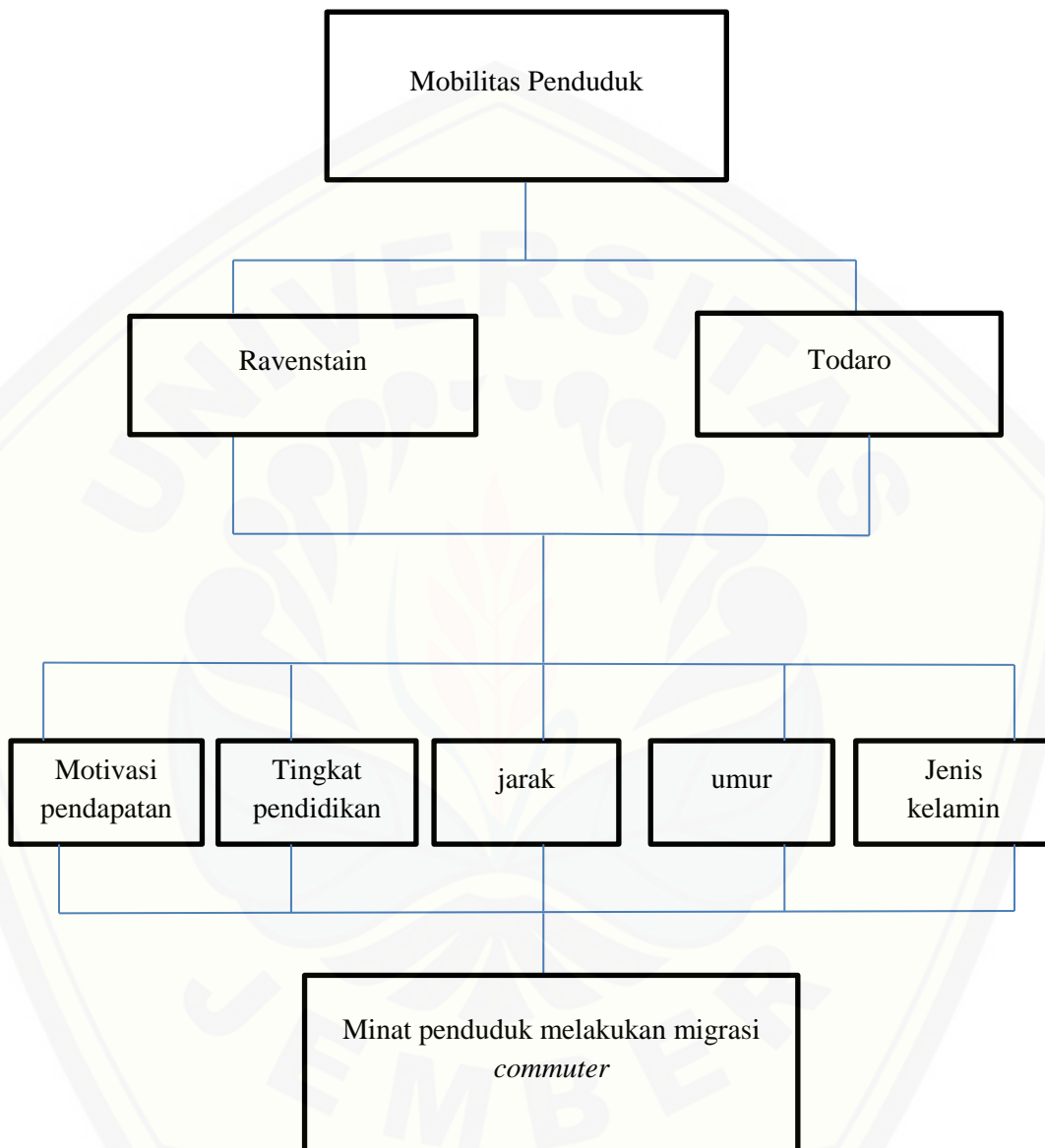
Mobilitas tenaga kerja sudah menjadi hal umum di berbagai daerah. Hal ini dapat disebabkan dari beberapa hal yang dapat mempengaruhi pikiran seseorang untuk bermigrasi. Dari telaah reori yang ada maka dalam penelitian ini beberapa variabel digunakan untuk dapat menjaelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat migrasi.

Keputusan untuk bermigrasi tergantung pada minat para migran. Penelitian ini untuk mengetahui tenaga kerja di kecamatan Panti dalam memutuskan untuk menjadi *commuter* atau tidak menjadi *commuter* ke daerah tujuan adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk menjadi *commuter* dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Yeremias (1994), dimana fakto-faktor tersebut mencerminkan variabel-variabel ekonomi maupu sosial.

Jarak akan berbengaruh terhadap minat bermigrasi, karena meneurut teori Ravenstein para migran cenderung memilih tempat tinggal terdekat dengan daerah tujuan. Semakin dekat jarak daerah asal ke daerah tujuan maka akan semakin tinggi untuk melakukan migrasi. Sama halnya dengan umur menurut Yeremias, 1994) mereka yang berumur lebih tua biasanya akan menetap atau menolak untuk pindah. Tingkat pendidikan dianggap penting dalam memutuskan untuk bermigrasi. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan ternyata lebih besar kemungkinan untuk berpindah ke daerah tujuan. Besarnya pendapatan yang diterima di daerah tujuan dianggap sebagai faktor yang berpengaruh karena seseorang cenderung untuk mempertahankan pendapatan yang tinggi. (Yeremias, 1994). Jenis kelamin dapat mempengaruhi untuk bermigrasi karena laki-laki dan perempuan biasanya partisipasi laki-laki akan lebih besar dibanding dengan perempuan (simanjuntak, 2001).

Dalam penelitian ini digunakan variabel dummy, yaitu variabel jenis kelamin dimana 0 jika responden perempuan dan bernilai 1 jika responden laki-laki, tingkat pendapatan perbulan yang diukur dengan status rupiah, variabel tingkat pendidikan yang diukur dengan satuan tahun, dan variabel umur diukur dengan satuan tahun. Dari variabel-variabel tersebut dapat diperkirakan

mempunyai pengaruh terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember yang dihitung menggunakan model *Binary Logistic Regression*.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
3. Jenis kelamin berpengaruh positif terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
4. Umur berpengaruh negatif terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
5. Jarak berpengaruh negatif terhadap minat migrasi *commuter* penduduk Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *explanatory* yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel-variabel data yang digunakan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, 1995). Penelitian ini mencoba menjelaskan variabel bebas yaitu variabel bebas motivasi pendapatan, tingkat pendidikan, umur, jarak, jenis kelamin yang memiliki keterkaitan terhadap variabel terikat yaitu minat migrasi *commuter* di kecamatan Panti.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah minat migrasi *commuter* di kecamatan Panti kabupaten Jember yang berhubungan dengan motivasi pendapatan, tingkat pendidikan, umur, jarak, jenis kelamin. Penduduk yang akan diteliti adalah usia 15 tahun ke atas dengan aktifitas *commuter* dari kecamatan Panti menuju kota Jember untuk bekerja dan penduduk yang tidak melakukan *commuter* di kecamatan Panti.

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Panti kabupaten Jember pada tahun 2019 dengan lima variabel bebas yaitu motivasi pendapatan, tingkat pendidikan, umur, jarak dan jenis kelamin.

3.1.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Arikunto (2002:108) adalah jumlah keseluruhan unit atau subjek yang ingin diteliti. Adapun sampel menurut Arikunto (2002) adalah kegiatan sebagian atau wakil dari seluruh populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2008) pengambilan sampel atau *sampling* adalah proses yang dilakukan untuk memilih sampel yang besar dan tepat sebagai wakil dari populasi.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu dengan melakukan pemilihan sampel yang memiliki pertimbangan karakteristik tertentu dalam jumlah yang diinginkan (Sugiyono, 2008) metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar dimana responden awal dipilih kemudian mereka diminta untuk memberikan informasi tambahan mengenai awal kemudian mereka diminta untuk memberikan informasi mengenai rekan-rekan lainnya sehingga diperoleh lagi responden tambahan. Dengan demikian, semakin lama kelompok responden semakin besar bagaikan bola salju (snowball) yang menggelinding dari puncak bukit ke bawah (Muhamad, 2008).

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut Sugiyono (2006):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi kesalahan dalam menetapkan sampel 10%

dalam penelitian ini jumlah populasi yang diambil jumlah penduduk kecamatan Panti kabupaten Jember usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut sektor lapangan usaha hasil sensus penduduk tahun 2010, yaitu sebanyak 26.501 Jiwa. Dimana nilai e adalah 10% dengan taraf kepercayaan 90%.

$$n = \frac{26.501}{1 + 26.501(0.1)^2}$$

$$n = 99,62$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan jumlah sampel yang dihasilkan adalah 99,62 maka jika dibulatkan menjadi 100 responden yang merupakan penduduk kecamatan Panti usia 15 ke atas yang bekerja menurut sektor lapangan usaha hasil sensus penduduk tahun 2010, dimana jumlah tersebut dianggap representatif dan dapat mewakili jumlah populasi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan belum diolah oleh pihak lain. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer ini diperoleh dengan cara observasi langsung ke daerah penelitian dan melakukan wawancara berdasarkan kuesioner yang telah disusun terhadap responden yang memenuhi syarat.
2. Data Sekunder, merupakan sumberdata penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder berupa studi pustaka dari berbagai literature, jurnal, data yang diperoleh dari BPS kabupaten Jember dan kecamatan Panti dalam angka 2018.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi pustaka, observasi, kuesioner (angket) dan interview (wawancara). Sehingga diperoleh data yang lengkap dan tepat.

1. Studi Pustaka
Studi pustaka merupakan cara atau teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan untuk memperoleh data dari badan pusat statistik Jember, jurnal dan kecamatan Panti dalam angka 2018.
2. Observasi
Yaitu pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari data secara langsung dari responden. Pencarian data melalui metode observasi ini dilakukan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Sehingga diperoleh data yang lengkap dan menunjang penelitian ini.
3. Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan secara tertentu kepada responden untuk dijawab.

4. Interview

Wawancara merupakan cara pengumpulan data primer melalui Tanya jawab secara lisan dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian kepada para responden yang memenuhi syarat untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan, sehingga memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Model Regresi Logistik (*Logistic Regression Model*)

Model analisis data yang digunakan untuk menentukan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat migrasi *commuter* penduduk kecamatan panti kabupaten Jember seperti motivasi pendapatan, jarak, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan umur adalah *Logistic Regression Model*. Model regresi logistic ini dianggap alat yang paling tepat untuk menganalisis data dalam penelitian ini, karena variabel dependennya yaitu minat migrasi *commuter* yang bersifat dikotomi atau multiminal yaitu lebih dari satu atribut (Hossain, 2001). Model regresi logistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistic dengan dua kategori atau binomial pada variabel dependennya dengan kemungkinan di antara 0 dan 1 (winarno, 2009:110). Kategori variabel dependen pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Angka 1 diberikan untuk responden yang melakukan migrasi *commuter*.
 2. Angka 0 diberikan untuk responden yang tidak melakukan migrasi *commuter*.
- Kelebihan metode variabel regresi logistic adalah lebih fleksibel dibanding teknik lainnya yaitu antara lain (Kuncoro, 2006).
1. Regresi logistic tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal linear maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup.
 2. Variabel bebas dalam regresi logistic bisa campuran dari variabel kontinyu, diskrit, dan dikotomis.
 3. Regresi logistic amat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terikat diharapkan non linear dengan satu atau lebih variabel bebas.

Persamaan umum untuk regresi logistic dengan dua pilihan (*Binary Logistic Regression*). Hasil dinyatakan sebagai berikut (Kuncoro, 2001):

$$Y_i = \frac{e^u}{1+e^u} \dots\dots\dots(3.1)$$

Dimana Y_i adalah probabilitas yang diestimasi sebanyak kasus ($i=1, \dots, n$) dengan “ u ” adalah persamaan regresi biasa:

$$u : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots\dots + b_k X_k \dots\dots\dots(3.2)$$

Dengan konstanta a , koefisien b_i dan variabel bebas X_j dengan jumlah k ($j=1, 2, \dots, k$).

Persamaan model logit dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$L_i = \ln \left(\frac{P_i}{1-P_i} \right) = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e \dots\dots\dots(3.3)$$

Berdasarkan persamaan 3.3 di atas, maka persamaan model logit pada penelitian ini adalah:

$$MC_i = \ln \left(\frac{P_i}{1-P_i} \right) = b_0 + b_1 \text{Pend} + b_2 \text{TP} + b_3 \text{U} + b_4 \text{J} + b_5 \text{JK} + e \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan:

MC_i = minat migrasi *commuter* penduduk kecamatan Panti kabupaten Jember yang merupakan variabel dependen dummy, bernilai 1 apabila responden melakukan migrasi *commuter* dan 0 apabila responden tidak melakukan migrasi *commuter*.

\ln = logaritma natural

P = probabilitas minat migrasi *commuter*

b_0 = besarnya minat migrasi *commuter* penduduk kecamatan Panti pada saat pendapatan, tingkat pendidikan, jarak, jenis kelamin dan umur sama dengan nol.

b_1 = besarnya pengaruh motivasi pendapatan terhadap minat migrasi *commuter* penduduk kecamatan Panti kabupaten Jember

b_2 = besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat migrasi *commuter* penduduk kecamatan Panti kabupaten Jember

b_3 = besarnya pengaruh umur terhadap minat migrasi *commuter* kecamatan Panti kabupaten Jember

- b_4 = besarnya kemungkinan pengaruh jarak yang di tempuh tenaga kerja terhadap minat migrasi *commuter*
- b_5 = besarnya pengaruh jenis kelamin terhadap minat migrasi *commuter* penduduk kecamatan Panti kabupaten Jember
- MP = Motivasi penapatan merupakan variabel dummy bernilai 1 jika pendapatan sebagai alasan untuk menjadi *commuter* dan bernilai 0 jika alasan lain
- TP = tingkat pendidikan (tahun)
- U = umur (tahun)
- J = Jarak (km)
- JK = jenis kelamin yang merupakan variabel dummy bernilai 1 jika laki-laki dan 0 jika perempuan
- E = error terus (kesalahan pengganggu)

3.4.2 Uji Estimasi Parameter

Pengujian estimasi parameter model *binary logistic regression* dapat dilakukan dengan menggunakan interpretasi hasil (*Odd Ratio*), uji Wald (uji Z), uji *Likelihood Ration* (uji G), uji *MeFadden R²*, dan uji *Goodness of Fit* (Gujarati, 2003). Pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan program *EViews 7*. Langkah-langkah dalam uji estimasi parameter sebagai berikut:

1. Interpretasi Hasil (Odd Ratio)

Dalam melakukan interpretasi koefisien-koefisien dalam model regresi logit maka diaplikasikan dalam *odd ratio* (rasio kecenderungan). Rasio Odd ditulis sebagai b atau $\text{Exp}(b)$. Rasio Odd digunakan untuk mengetahui kecenderungan peluang suatu variabel. Di sisi lain, nilai Rasio Odd setiap variabel digunakan untuk menginterpretasikan hubungan variabel dependen dengan seluruh variabel independen. Untuk mendapatkan Rasio Odd adalah sebagai berikut:

$$\text{OR} = e^{bi}$$

Dengan OR merupakan Rasio Odd, e adalah logaritma natural yang bernilai 2,71828 dan bi merupakan logistik variabel ke- i .

2. Uji Wald (Uji z)

Uji ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh setaip variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen layak untuk masuk dalam model. Artinya variabel motivasi pendapatan, tingkat pendidikan, umur, jarak, jenis kelamin secara parsial mempengaruhi variabel minat migrasi *commuter* penduduk kecamatan Panti kabupaten Jember. Untuk mengetahui nilai wald hitung diperoleh dengan rumus (Wardhono, 2011).

$$Wald\ Test = \left[\frac{bi}{Sebi} \right]^2$$

Dengan bi merupakan koefisien regresi dan $Sebi$ adalah standart error bi . Uji Wald dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis nol : $H_0 : bi = 0$

Artinya H_0 diterima, apabila nilai Wald hitung $<$ Wald table dengan $\alpha = 0,05$ atau probabilitas z hitung $>$ probabilitas nilai kritis atau $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b. Hipotesis alteenatif : $H_0 : bi \neq 0$

Artinya H_0 ditolak, apabila nilai Wald hitung $>$ Wald table dengan $\alpha = 0,05$ atau probabilitas z hitung $<$ probabilitas nilai kritis atau $\alpha = 0,05$. Hal ini merupakan bahwa variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji *Likelihood Ration* (Uji G)

Uji G atau *Likelihood Ratio test* yaitu uji yang untuk menguji parameter hasil estimasi secara serentak dan mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara nyata. *Likelihood Ratio test* (Uji G) pada metode maximum *Likelihood* berfungsi sebagai uji F pada regresi dengan metode OLS. Uji *Likelihood Ratio* bertujuan untuk menunjukkan signifikansi keseluruhan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Uji LR dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol : $H_0 : b_i = 0$

Artinya H_0 diterima, apabila nilai x^2 hitung $< x^2$ tabel dengan $\alpha = 0.05$ atau probabilitas LR hitung $>$ probabilitas LR nilai kritis atau $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- b. Hipotesis alternatif : $H_0 : b_i \neq 0$

Artinya ditolak, apabila nilai x^2 hitung $> x^2$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ atau probabilitas LR hitung $<$ probabilitas LR nilai kritis atau $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.

4. Uji McFadden *R-squared*

Uji *McFadden R-squared* digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh keseluruhan variabel independen. Dengan kata lain nilai koefisien determinasi *McFadden R²* digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi koefisien dari motivasi pendapatan, tingkat pendidikan, umur, jarak, jenis kelamin terhadap migrasi *commuter* di kecamatan Panti kabupaten Jember. Nilai ini serupa dengan R^2 pada model regresi linier yang digunakan untuk mengukur *Goodness of Fit* dari model yaitu mengukur kekuatan hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Dimana nilai R^2 *McFadden* terletak antara nol hingga satu ($0 < R^2 < 1$).

5. Uji *Goodness of Fit*

Uji *Goodnes of Fit* pada model *Binnary Logistic Regression* digunakan untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh setelah dilakukan estimasi pada data tersebut atau dengan kata lain ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana model maupun memprediksi variabel dependen dengan tingkat persentase tertentu (menguji kelayakan model regresi). Jika persentase mendekati 100% atau 75% maka model tersebut adalah benar.

3.5 Definisi Variabel Operasional

1. Migrasi *commuter* adalah seseorang yang bekerja pada pagi hari dan kembali pada sore hari di hari yang sama yang dilakukan setiap harinya. Batas wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah daerah Panti menuju daerah luar Panti. Dapat di sebut *commuter* apabila bekerja melewati batas wilayah tetapi tidak menginap. Bernilai 1 jika berminat melakukan migrasi *commuter*, dan 0 jika tidak berminat melakukan migrasi *commuter*.
2. Motivasi pendapatan adalah alasan jika seseorang melakukan migrasi dengan alasan tersebut. Bernilai 1 jika motivasi pendapatan menjadi alasan dan bernilai 0 jika dengan alasan lain.
3. Tingkat pendidikan adalah waktu yang di butuhkan untuk responden untuk menamatkan pendidikan. Pendidikan merupakan variable yang diukur berdasarkan satuan tahun.
4. Umur adalah usia produktif responden yaitu 15-64 tahun. Variabel umur diukur berdasarkan satuan tahun.
5. Jarak adalah waktu yang di butuhkan dalam menenpuh perjalanan dari daerah asal ke ke daerah tujuan yang diukur berdasarkan satuan kilometer (km)
6. Jenis kelamin adalah jenis kelamin yang akan diteliti. D =1 jika laki-laki, D = 0 jika perempuan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel Motivasi pendapatan, tingkat pendidikan, umur, jarak, dan jenis kelamin terhadap minat migrasi *commuter* di kecamatan Panti Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
3. Umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
4. Jarak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
5. Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat migrasi *commuter* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Jember harus lebih memperhatikan atau menyesuaikan tingkat pendapatan di setiap Kecamatan agar dapat memperkecil arus migrasi dari daerah asal ke daerah tujuan.
2. Pemerintah harus lebih meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan yang tinggi, pelatihan atau kursus. Sehingga setiap masyarakat mempunyai keterampilan sehingga dapat membuat lapangan kerja sendiri.
3. Penduduk Kecamatan Panti baik laki-laki ataupun perempuan dapat memberikan kontribusi positif untuk memajukan perekonomian desa tanpa harus melakukan migrasi *commuter*.

4. Bagi para akademisi, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang analisis minat migrasi commuter dengan variabel-variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2014 *Kabupaten Jember dalam Angka 2015*. Jember. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kecamatan Panti Dalam Angka 2018*. Jember. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018 *Kabupaten Jember dalam Angka 2018*. Jember. Badan Pusat Statistik.
- Bandono, 2010. *pengaruh pendapatan, penguasaan lahan, status pernikahan, jenis kelamin, umur terhadap keputusan tenaga kerja commuter (studi kasus kecamatan Mranggen kabupaten Demak)*. Skripsi. Semarang: jurusan ilmu ekonomi studi pembangunan Universitas Negeri Diponegoro.
- Coombes, Brown, 2008. *Migration and Longr Distance Commuting In Rural England*. Januari, 2008.
- Djojohadikusuma, S. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi , Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta; LP3ES.
- Fuad, M. 1999. *Karakteristik dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Migrasi Wanita dari Desa ke Kota*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 7 (18): 1-7.
- Gujarati, Damodor. 2003. *Ekometrika dasar*. Jakarta: Erlangga
- Hasyasya, 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Menjadi Commuter dan Tidak Kerja Menjadi Commuter ke Kota Semarang (Kasus Kabupaten Kendal)*. Skripsi. Semarang: jurusan ilmu ekonomi studi pembangunan Universitas Negeri Diponegoro.
- Hossain, 2001. *Rurak-Urban Migration In Bangladesh: A Macro Study Research Paper Presented At The Brazil IUSSP Conference Duriny August 20-24, 2001*.
- Hutomo, 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan melakukan migrasi ulang-alik*, April 04, 2015.
- Indriani, 2010. *Analisis Keputusan Tenaga Kerja Menjadi Commuter (Kasus Desa Mranggen, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demark)*. Skripsi. Semarang: jurusan ilmu ekonomi studi pembangunan Universitas Negeri Diponegoro.

- Istiyani, Nanik. 2009. Buku Ajar Ekonomi Kependudukan Jember: univesitas Jember.
- Ishaq, Dzulkarnain. 2014. Determinasi Migrasi Commuter Penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember. Universitas Negeri Jember.
- Kuncoro, Mojokerto. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif*. UPP AMP YKPM, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah Kebijakan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Mantra, Ida Bagoes. 2004. *Persebaran Penduduk dan Kebijakannya di Indonesia*
- Mandra, Ida Bagus. 1985. Penghantar Studi Demografi. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Marlijn Van Der Klis, 2008. *Continuity and Change in Commuter Partnerships: Avoiding or Postponing Family Mgration*. June 26, 2008.
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jarkarta: Raja Grafindo.
- Muhammad Rizal. 2006. *Keputusan Migrasi Sirkuler Pekerja, Sektor Formal di Kota Medan*. Jurnal siasat Bisnis Vulture II no.3 hal:249-258.
- Nandiswari, Rustariyuni. 2016, *analisis faktor-faktor yang mendorong alasan ssorang untuk melakukan commuting (studi kasus di dsa Pandak Gede)*. Juli 1, 2016.
- Ravenstein, E. G. 1985. *The Laws Of Migration*. *Journal Of The Royal Statistical Society*. Vol 2 (48): 167-235
- Rusli, Said. 1996. *Penghantar Ilmu Kependudukan*, Edisi Revisi, Jakarta: CP3ES
- Rustariyuni, Surya Dewi. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Migrasi Melakuka Mobilitas non Permanen ke Kota Denpasar*. *Piramida. Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, IX (2) hal: 99-104.
- Sari, Siska Puspita. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Migrasi Commuter di Kececamatan Silo Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember. Universitas Negeri Jember.

- Simanjuntak, P. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Singarimbus, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini, Arikonto. 2002. *Produser Penelitian*. Yogyakarta: Trinita Cipta
- Sugiono. 2008 *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Supranto, J. 2004. *Ekonometrika Buku Kedua*. Jakarta: Ghlia Indonesia
- Syamyiah, 2015. Keputusan yang mempengaruhi migrasi commuter tenaga kerja di kecamatan jenggawah kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: jurusan ilmu ekonomi studi pembangunan Universitas Negeri Jember.
- Todaro, M. P. 1998. Kajian Ekonomi Migrasi Internal di Negara Berkembang. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Todaro, Michael P, dan Stephen C, Smith. 2006. Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2010. “ Pembangunan Ekonomi Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Wardhono, A. 2004. *Mengenal Ekonomimetrika: Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Winarno, Wing Wahyu, 2009. *Analisis Ekometrika dan STATISTIKA Dengan eViews (edisi 3)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yeremias T. Keban, 1994, Studi Niat Bermigrasi di Tiga Kota: *Determinan dan Intervensi Kebijakan*, Jurnal Prisma No 7 Juli 1994, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran A: Kuesioner Penelitian

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MIGRASI *COMMUTER* PENDUDUK KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Memohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan Bapak/Ibu.i untuk menjawab kuesioner penelitian sesuai dengan hati nurani dan kondisi yang ada. Kerahasiaan identitas akan dijamin sepenuhnya oleh peneliti dan pengisian kuesioner ini murni hanya untuk kepentingan skripsi semata. Atas ketersediaan Bapak/Ibu.i saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Umum:

1. Saudara diminta untuk mengisi atau menjawab pertanyaan yang telah kami susun.
2. Berilah tanda (√) centang pada kotak yang tersedia pada pertanyaan yang bersifat pilihan.

KUESIONER

A. LATAR BELAKANG RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : laki-laki
Perempuan
3. Umur :tahun
4. Pendidikan yang ditamatkan
 - Tidak pernah sekolah
 - SD/Sederajat
 - Tidak tamat SMP/Sederajat
 - Tamat SMP
 - Tidak tamat SMA/Sederajat

- Tamat SMA/Sederajat
- Diploma 1
- Diploma 2
- Diploma 3
- Sarjana (S1)

5. Alamat/tempat tinggal:

Kecamatan :

Desa/Kelurahan:

6. Status Pernikahan : Menikah Belum

Menikah

7. Jumlah anggota keluarga :

8. Alamat tempat kerja :

B. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RESPONDEN

1) Apakah anda berminat melakukan migrasi commuter yaitu pergi bekerja di desa atau kecamatan lain pada pagi hari dan pulang kerumah pada sore atau malam hari?

- Berminat
- Tidak berminat

2) Apakah alasan anda berminat melakukan migrasi commuter?

- Mendapatkan upah yang lebih tinggi
- Lapangan pekerjaan yang lebih sesuai di daerah tujuan
- Kesempatan kerja lebih baik
- Tuntutan kerja lebih banyak
- Lainnya.....

.....

3) Apakah alasan anda tidak melakukan migrasi commuter?

- Kurang pengalaman kerja
- Tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki
- Faktor keluarga

- Jarak tempuh yang terlalu jauh ke tempat kerja
- 4) Apakah pekerjaan saudara saat ini?
- PNS
- Pedagang
- Buruh pabrik/ bangunan
- Petani
- lainnya
- 5) Berapa pendapatan saudara dari pekerjaan tersebut? (perbulan)
- Rp
- 6) Berapa jumlah pengeluaran saudara? (perbulan)
- Rp
- 7) Berapakah jarak tempat tinggal saudara dengan tempat bekerja saat ini?.....km
- 8) Alat transportasi aoa yang saudara gunakan?
- Angkutan umum
- Sepedah motor
- Mobil pribadi
- Lainnya
- 9) Berapakah jumlah biaya transportasi saudara?
- Rp

Lampiran B: Tabulasi dan Data Hasil Penelitian

No	MIGRASI	MP	TP	UMR	JR	JK
1	1	1	12	35	15	1
2	1	1	12	20	13	0
3	1	1	16	39	20	1
4	1	1	12	21	20	1
5	1	1	12	25	8	0
6	0	0	9	36	5	1
7	1	1	12	22	7	0
8	1	0	12	21	8	0
9	0	0	12	39	5	1
10	1	1	8	39	7	1
11	1	0	12	23	20	0
12	1	1	8	21	9	1
13	0	0	12	22	5	0
14	1	1	16	28	15	1
15	1	0	12	25	16	0
16	1	1	12	29	20	1
17	1	1	8	36	17	1
18	1	1	12	19	15	1
19	1	0	16	39	10	0
20	0	1	6	40	5	1
21	1	0	6	30	10	1
22	1	1	16	26	10	0
23	1	0	12	24	6	1
24	0	1	9	40	20	0
25	1	0	12	22	15	1
26	1	1	7	35	7	0
27	1	0	12	26	17	1
28	1	1	12	23	17	0
29	1	1	6	41	17	1
30	1	0	12	23	20	0
31	0	0	16	25	3	0
32	1	1	12	30	8	1
33	1	0	12	26	8	1
34	0	0	12	45	1	0
35	1	1	12	25	15	1

Lanjutan Lampiran B

No	Migrasi	MP	TP	Umur	Jarak	JK
36	1	1	12	28	10	0
37	1	0	12	19	10	1
38	1	1	16	39	10	1
39	0	0	12	22	4	0
40	0	0	16	27	6	1
41	1	0	6	35	20	0
42	1	1	16	29	20	1
43	1	0	12	23	15	1
44	0	0	6	33	20	0
45	1	1	8	30	7	1
46	0	0	9	32	5	0
47	1	0	12	29	12	1
48	1	1	16	36	11	1
49	1	1	9	29	12	1
50	1	0	12	23	7	1
51	1	1	8	39	20	0
52	1	0	12	23	10	1
53	1	1	12	29	20	0
54	1	1	12	21	20	1
55	0	0	6	28	6	1
56	1	1	12	30	7	1
57	0	0	7	32	16	0
58	1	1	12	23	15	1
59	1	0	13	31	20	0
60	1	1	12	21	6	1
61	1	0	16	29	5	0
62	1	1	12	27	4	1
63	0	0	6	40	4	0
64	1	1	12	33	4	0
65	1	0	6	37	15	1
66	1	1	12	22	15	1
67	1	1	15	30	15	0
68	0	0	6	42	1	1
69	1	0	12	30	4	1
70	1	0	12	23	5	0

Lanjutan Lampiran B

No	Migrasi	MP	TP	Umur	Jarak	JK
71	0	0	6	43	2	0
72	1	1	16	37	8	1
73	1	1	9	39	5	1
74	0	0	12	27		0
75	0	1	6	44		1
76	1	0	8	28	8	1
77	1	0	12	32	16	0
78	0	0	6	44	1	1
79	1	1	12	24	15	1
80	1	1	6	42	7	1
81	0	0	13	33	6	0
82	1	1	12	32	8	1
83	0	0	9	34	2	1
84	1	1	12	32	8	0
85	0	0	6	33	2	1
86	1	0	16	28	7	1
87	1	1	12	31	7	0
88	1	1	6	34	8	1
89	1	1	16	29	8	1
90	1	0	12	37	10	1
91	0	0	16	53	6	1
92	0	0	6	42	1	0
93	1	1	12	26	20	1
94	1	1	15	28	20	0
95	1	1	9	30	20	1
96	1	0	15	24	20	1
97	1	1	9	33	17	0
98	1	1	12	27	15	1
99	1	0	16	32	17	1
100	0	1	16	27	6	0

Lampiran C: Hasil Analisis Model Regresi Logistik dengan dua Pilihan (*Binary Logistic Regression*)

Dependent Variable: MIGRASI
 Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
 Date: 01/17/20 Time: 15:54
 Sample: 1 100
 Included observations: 98
 Convergence achieved after 6 iterations
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.413788	2.667162	-0.155142	0.8767
Motivasi Pendapatan	3.090624	0.971345	3.181799	0.0015
Tingkat Pendidikan	0.206264	0.126547	1.629933	0.1031
Umur	-0.163420	0.064600	-2.529719	0.0114
Jarak	0.259283	0.081996	3.162155	0.0016
Jenis Kelamin	2.322376	0.897062	2.588868	0.0096
McFadden R-squared	0.545663	Mean dependent var	0.765306	
S.D. dependent var	0.425986	S.E. of regression	0.276887	
Akaike info criterion	0.617573	Sum squared resid	7.053334	
Schwarz criterion	0.775836	Log likelihood	-24.26108	
Hannan-Quinn criter.	0.681587	Deviance	48.52217	
Restr. deviance	106.7977	Restr. log likelihood	-53.39884	
LR statistic	58.27551	Avg. log likelihood	-0.247562	
Prob(LR statistic)	0.000000			
Obs with Dep=0	23	Total obs	98	
Obs with Dep=1	75			

Lampiran D: Hasil Uji *Goodness of Fit*

Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification

Equation: UNTITLED

Date: 01/17/20 Time: 15:52

Success cutoff: C = 0.5

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C	18	3	21	0	0	0
P(Dep=1)>C	5	72	77	23	75	98
Total	23	75	98	23	75	98
Correct	18	72	90	0	75	75
% Correct	78.26	96.00	91.84	0.00	100.00	76.53
% Incorrect	21.74	4.00	8.16	100.00	0.00	23.47
Total Gain*	78.26	-4.00	15.31			
Percent Gain**	78.26	NA	65.22			

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	15.70	7.30	23.00	5.40	17.60	23.00
E(# of Dep=1)	7.30	67.70	75.00	17.60	57.40	75.00
Total	23.00	75.00	98.00	23.00	75.00	98.00
Correct	15.70	67.70	83.41	5.40	57.40	62.80
% Correct	68.28	90.27	85.11	23.47	76.53	64.08
% Incorrect	31.72	9.73	14.89	76.53	23.47	35.92
Total Gain*	44.81	13.74	21.03			
Percent Gain**	58.55	58.55	58.55			

Change in "% Correct" from default (constant probability) specification
 Percent of incorrect (default) prediction corrected by equation

Lampiran E: Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Jember Menurut Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010

No	Kecamatan	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja
1	Kencong	33.635	14.928
2	Gumuk Mas	44.648	15.224
3	Puger	52.705	32.267
4	Wuluhan	59.940	25.515
5	Ambulu	52.086	26.280
6	Tempurejo	34.731	16.657
7	Silo	55.415	21.251
8	Mayang	27.980	8.106
9	Mumbulsari	31.461	14.127
10	Jenggawah	39.563	19.014
11	Ajung	38.618	16.004
12	Rambipuji	37.360	21.053
13	Balung	36.563	21.344
14	Umbulsari	32.216	21.025
15	Semboro	20.806	11.810
16	Jombang	25.009	12.709
17	Sumberbaru	48.182	23.335
18	Tanggul	38.502	21.706
19	Bangsalsari	54.055	27.775
20	Panti	30.415	13.424
21	sukorambi	19.494	8.897
22	Arjasa	21.201	7.140
23	Pakusari	22.358	8.927
24	Kalisat	38.762	17.123
25	Ledokombo	25.669	10.541
26	Sumberjambe	33.762	11.391
27	Sukowono	30.537	12.623
28	Jelbuk	16.330	7.910
29	Kaliwates	50.126	33.061
30	Sumbersari	53.798	42.016
31	Patrang	43.862	25.882
	Jumlah	1.169.591	567.672

Lampiran F: Penduduk 15 Tahun KeAtas yang Bekerja Menurut Kecamatan dan Lapangan Usaha Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010

No	Kecamatan	Pertanian	Pengalihan	Industri Pengolahan	Listrik dan Air	Bangunan
1	Kencong	14.559	39	1.339	81	1.547
2	Gumuk Mas	24.184	70	2.262	49	673
3	Puger	26.693	778	3.228	101	1.558
4	Wuluhan	31.916	136	3.196	108	1.526
5	Ambulu	24.474	260	1.902	113	1.537
6	Tempurejo	23.293	64	595	37	858
7	Silo	40.019	96	797	29	1.045
8	Mayang	13.965	422	1.549	23	1.135
9	Mumbulsari	15.649	156	439	26	2.243
10	Jenggawah	17.570	223	2.503	68	568
11	Ajung	16.837	44	4.125	48	1.074
12	Rambipuji	14.823	215	2.439	127	2.296
13	Balung	14.127	84	2.754	122	1.560
14	Umbulsari	17.321	22	2.133	44	1.310
15	Semboro	8.586	84	1.339	38	1.019
16	Jombang	11.743	23	765	60	1.111
17	Sumberbaru	24.934	31	803	50	2.671
18	Tanggul	17.527	55	906	89	2.018
19	Bangsalsari	26.993	94	2.418	96	2.678
20	Panti	14.800	68	1.183	33	2.697
21	Sukorambi	9.296	13	802	17	682
22	Arjasa	9.590	36	2.339	25	1.313
23	Pakusari	9.572	374	1.755	37	1.259
24	Kalisat	18.750	393	1.158	85	945
25	Ledokombo	24.065	233	499	25	871
26	Sumberjambe	21.615	127	1.324	13	386
27	Sukowono	15.327	270	1.880	34	871
28	Jelbuk	9.366	297	535	14	232
29	Kaliwates	3.777	54	3.129	304	1.235
30	Sumbersari	7.434	594	1.812	285	4.301
31	Patrang	7.148	39	1.746	207	684
	Jumlah	535.944	5.402	53.672	2.388	43.903

Lanjutan Lampiran F

No	Kecamatan	Perdagangan Rumah Makan dan Hotel	Angkutan dan Komunikasi	Keuangan	Jasa- Jasa	Jumlah
1	Kencong	6.717	1.150	178	4.933	30.543
2	Gumuk Mas	6.141	892	126	5.555	39.960
3	Puger	8.158	2.059	133	5.663	48.371
4	Wuluhan	8.368	1.038	191	7.263	53.742
5	Ambulu	8.882	1.177	311	8.398	47.054
6	Tempurejo	3.792	443	74	3.543	32.699
7	Silo	4.661	860	73	3.753	51.333
8	Mayang	4.526	550	79	2.729	24.978
9	Mumbulsari	3.332	518	99	2.708	25.170
10	Jenggawah	6.835	725	110	6.385	34.987
11	Ajung	5.683	1.594	147	5.112	34.664
12	Rambipuji	7.493	1.831	259	5.171	34.654
13	Balung	7.405	1.571	203	5.553	33.379
14	Umbulsari	4.773	673	90	3.554	29.911
15	Semboro	3.156	639	104	2.909	17.874
16	Jombang	3.866	577	60	4.732	22.937
17	Sumberbaru	4.866	1.792	61	4.239	39.466
18	Tanggul	4.866	2.463	195	44.909	34.186
19	Bangsalsari	6.024	2.038	174	4.223	46.031
20	Panti	7.317	701	165	3.077	26.501
21	Sukorambi	2.985	766	154	2.756	17.471
22	Arjasa	2.710	746	69	2.342	19.170
23	Pakusari	2.908	785	69	2.517	19.276
24	Kalisat	5.452	1.172	113	4.703	32.771
25	Ledokombo	2.767	431	49	2.374	31.314
26	Sumberjambe	3.206	290	19	3.670	30.668
27	Sukowono	4.201	745	122	3.079	26.529
28	Jelbuk	1.445	305	44	1.698	13.936
29	Kaliwates	17.182	3.917	1.762	1.504	46.407
30	Sumbersari	12.355	4.154	1.512	1.544	47.890
31	Patrang	11.173	3.166	848	1.389	38.910
	Jumlah	182.175	39.768	7.593	2.388	1.032.78